

**Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan terhadap Struktur Modal  
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan  
Minuman yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)  
The Effect of Cycle of Life Company on Capital Structure**

<sup>1</sup>Noviana Mellida <sup>2</sup>Dr. Nurdin, SE., M.Si <sup>3</sup>Azib, SE., M.Si

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

E-mail : <sup>1</sup>noviana\_mellida@yahoo.com, <sup>2</sup>psm\_fe\_unisba@yahoo.com, <sup>3</sup>asroi@yahoo.com

**Abstract.** The ability of the company to perform its activities can be known in accordance with the stages of its life cycle. The life cycle of the company comes into 5 (five) stages, namely introduction, growth, mature, revival and decline. However, in this research focused on 2 (two) indicator of stage that is, growth and mature. Capital Structure is a comparison or balance of long-term financing of the company shown by comparison of long-term debt to own capital, capital structure obtained in this study is in the form of leverage. The purpose of this study is to determine the effect of the company's life cycle on capital structure. The method used is purposive sampling which the population sampled in this research is 14 food and beverage sub sector period 2012-2015. The method used is simple linear regression. Based on the results of this observation partially the life cycle of the company has a significant effect on capital structure.

**Keywords:** Capital Structure, Corporate Life Cycle, Leverage, Purposive Sampling, Simple Linear Regression

**Abstrak.** Kemampuan perusahaan untuk melakukan kegiatannya dapat diketahui sesuai dengan tahapan siklus hidupnya. Siklus hidup perusahaan terbagi menjadi 5 (lima) tahapan, yaitu introduction, growth, mature, revival dan decline. Namun, dalam penelitian ini difokuskan pada 2 (dua) indikator tahapan yaitu, growth dan mature. Struktur Modal merupakan perbandingan atauimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri, struktur modal yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam bentuk leverage. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari siklus hidup perusahaan terhadap struktur modal. Metode yang digunakan adalah purposive sampling yang mana populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2012-2015. Metode yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengamatan ini secara parsial variabel siklus hidup perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

**Kata kunci :** Struktur Modal, Siklus Hidup Perusahaan, Leverage, Purposive sampling, Regresi Linier Sederhana

## A. Pendahuluan

Siklus hidup perusahaan bukan merupakan hal baru dalam ilmu manajemen karena telah lama dikembangkan dalam manajemen stratejik. Menurut Miller dan Friesen (1984) model siklus hidup perusahaan dapat diklarifikasi menjadi lima tahap, yaitu *birth*, *growth*, *maturity*, *revival*, dan *decline* yang didasarkan pada perubahan fundamental adalah faktor kunci yang membedakan perusahaan pada setiap siklus hidupnya. Penelitian selanjutnya adalah dari Dickinson (2011) yang didasarkan pada penelitian Miller dan Friesen (1984) dan dapat menguji secara empiris penelitian tersebut dan mengasikkan bahwa siklus hidup perusahaan dibagi menjadi lima tahap yaitu *introduction*, *growth*, *mature*, *shake out*, dan *decline*.

Kemudian Castro et al (2012) yang meneliti tentang struktur modal perusahaan dengan siklus hidupnya, penelitian dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan public yang berada di Inggris, Perancis, Jerman, dan Spanyol yang menghasilkan bahwa keputusan struktur modal mempertimbangkan siklus hidupnya dalam setiap penentuannya baik menggunakan teori *trade-off*, *pecking order*, dan *market timing*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat

diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh siklus hidup perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2015?”. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh siklus hidup perusahaan terhadap struktur modal.

## B. Landasan Teori

Kemampuan perusahaan untuk melakukan kegiatannya dapat diketahui sesuai dengan tahapan siklus hidupnya. Siklus hidup perusahaan bukan merupakan hal baru dalam ilmu manajemen karena telah lama dikembangkan dalam manajemen strategik. Penelitian mengenai siklus hidup perusahaan dilakukan oleh Bulan dan Yan (2010) yang membagi menjadi 2 dan 3 bagian serta ada yang meneliti menjadi 10 bagian (Adizes, 1999). Penelitian tersebut tidak konsisten karena membagi siklus menjadi beberapa bagian yang tidak sama dan tidak ada kesamaan di setiap siklusnya. Damodaran (2001) membagi siklus hidup perusahaan menjadi lima tahapan di dalam daur hidup perusahaan, yaitu *start-up*, pertumbuhan cepat, ekspansi cepat, pertumbuhan cepat, pertumbuhan dewasa, dan menurun.

Penelitian mengenai siklus hidup dilakukan oleh Miller dan Friesen (1984). Menemukan 5 siklus hidup perusahaan diantaranya adalah *birth*, *growth*, *maturity*, *revival*, dan *decline* yang didasarkan pada perubahan fundamental adalah faktor kunci yang membedakan perusahaan pada setiap siklus hidupnya. Penelitian selanjutnya adalah dari Dickinson (2011) yang didasarkan pada penelitian Miller dan Friesen (1984) dan dapat menguji secara empiris penelitian tersebut dan mengasihkan bahwa siklus hidup perusahaan dibagi menjadi lima tahap yaitu *introduction*, *growth*, *mature*, *shake out*, dan *decline*. Siklus hidup dapat menjadi salah satu variabel yang dapat menjelaskan kegiatan perusahaan menjadi lebih jelas, tidak terkecuali dalam penentuan hutang yang berujung pada struktur modal perusahaan.

Dalam penelitian oleh Quinn dan Cameron (1983), dinyatakan bahwa tahapan siklus hidup yang memiliki kemungkinan untuk dapat diprediksi hanyalah tahap *birth* ke *maturity* dan terdapat perbedaan dalam jangka waktu yang diperlukan perusahaan pada tiap tahapan siklus hidup. Tahap siklus hidup yang dapat diprediksi hanya tahap *birth* ke *maturity* terlihat dari terdapatnya tahapan siklus hidup yang tidak mengikutsertakan tahap *decline* dan *death* sehingga dapat dikatakan tahapan siklus hidupnya tidak lengkap, namun hal ini dikarenakan pada tahap *mature*, model siklus hidup dapat terpecah dan terjadi perubahan yang terjadi dengan *metamorphically*, tidak dapat diprediksi, ataupun kembalinya perusahaan ke tahapan siklus hidup yang lebih awal. Mengenai jangka waktu dalam tiap tahapan siklus hidup dinyatakan bahwa tiap tahapan dapat berlangsung dengan urutan yang sangat cepat (contohnya, dapat sampai ke tahap *maturity* dengan cepat) atau dapat sangat lambat dalam perkembangan tiap tahapannya.

Model siklus hidup yang banyak diaplikasikan kemungkinan besar yaitu model siklus hidup yang diperkenalkan oleh Miller dan Friesen pada tahun 1984 (Granlund dan Taipaleenmaki, 2004). Menurut Miller dan Friesen (1984) model siklus hidup perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi lima tahap, yaitu *birth*, *growth*, *maturity*, *revival* dan *decline*. Hasil penelitian mereka memperlihatkan terdapatnya karakteristik yang berbeda pada tiap tahapan. Namun, tiap perusahaan tidak melalui tiap tahapan tersebut dengan urutan dan pola yang sama.

Sedangkan tiga hal penting dalam *corporate finance* adalah kebijakan pendanaan (*financing*), investasi (*investing*), dan dividen (*dividend policy*). Dalam kebijakan pendanaan akan dilakukan penentuan struktur modal oleh perusahaan.

Kegiatan pendanaan pada suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modalnya. Menurut Husnan (2004:272) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Dalam penentuan struktur modal, perusahaan harus dapat menentukan komposisi yang tepat antara modal asing dan modal sendiri yang digunakan agar dapat menghasilkan struktur modal yang optimal dan baik untuk perusahaan. Keown (2005:552) menjelaskan bahwa struktur modal sebagai campuran sumber dana jangka panjang yang digunakan perusahaan. Brigham dan Houston (2006:48) menjelaskan bahwa struktur modal optimal suatu perusahaan adalah kombinasi hutang dan ekuitas yang akan memaksimalkan harga saham. Sedangkan menurut Gitman (2000) definisi struktur modal adalah campuran hutang jangka panjang dan ekuitas yang dikelola oleh perusahaan. Struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Ada dua macam tipe modal yaitu modal hutang (*debt capital*) dan modal sendiri (*equity capital*) (Gitman, 2000).

Jadi, berdasarkan beberapa referensi tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan, struktur modal mencerminkan perimbangan antara total hutang dengan modal sendiri. Hovakimian, Opler & Titman (2001) menyatakan bahwa perusahaan sebaiknya menggunakan lebih banyak hutang untuk mendanai aset yang ada dan lebih banyak ekuitas untuk mendanai kesempatan tumbuh. Dalam konteks model tahapan hidup Adizes, perusahaan dalam tahap prime dan stable (dewasa) seharusnya menggunakan lebih banyak hutang. Penggunaan lebih banyak hutang ini dilakukan karena biaya keagenan pada tahap dewasa lebih besar sehingga hutang difungsikan untuk dapat mengurangi biaya keagenan tersebut. Penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga dapat meningkatkan risiko keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan yang akan dicapai oleh pemegang saham.

*Leverage* timbul pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang memiliki biaya operasi tetap. Dalam jangka panjang, semua biaya bersifat variabel, artinya dapat berubah sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan. Oleh karena itu penentuan *leverage* perusahaan sangatlah sulit ketika tujuannya adalah menghasilkan struktur modal yang optimal dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penentuan *leverage* tersebut dihubungkan dengan siklus hidup perusahaan agar dapat mendapatkan jawaban yang lebih pasti untuk penentuannya. Siklus hidup perusahaan menurut Dickinson (2011:33) dibagi menjadi lima bagian yaitu, *introduction*, *growth*, *mature*, *shake out*, dan *decline*. Bulan dan Yan (2009) dalam Carlo *et al* (2012) menjelaskan faktor-faktor seperti *size*, *age*, *profitability*, *tangible assets*, dan *retained earnings* yang digunakan serta deviden yang dipakai oleh DeAngelo *et al* (2006) terpengaruh oleh siklus hidup perusahaan yang berujung pada pengaruhnya terhadap kapasitas hutang perusahaan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini adalah penelitian mengenai pengaruh siklus hidup perusahaan terhadap struktur modal yang di analisis menggunakan metode regresi linier sederhana.

**Tabel 1.** Tabel Analisis Regresi dan Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	557	004		12.539	.000
	Siklus Hidup	219	110	.263	2.000	.051

a Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan tabel hasil uji spss diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi dari penelitian ini adalah  $Y = 557 + 219X + e$ . pada persamaan diatas dapat diuraikan dengan penjelasan sebagai berikut : Apabila  $X_1$  bernilai 0, maka nilai  $Y$  adalah 557%. Maksudnya adalah variabel dependen menjelaskan jika Struktur Modal periode 2012 sampai dengan 2015 sebesar 557%. Sedangkan dari diatas diperoleh hasil estimasi variabel Siklus Hidup Perusahaan dengan probabilitas 0.051 dimana nilai signifikansi dibawah 0,10, dengan demikian  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Siklus Hidup Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal demikian  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh  $t$  hitung  $2,000 > t$  tabel  $1,67356$  dengan demikian  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Siklus Hidup Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal.

#### D. Kesimpulan dan Saran

##### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Struktur Modal Secara Parsial:
2. Siklus Hidup Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
3. Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan terhadap Struktur Modal sebesar 6,9%

##### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis berusaha memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi manajemen perusahaan dan pihak lain yang membutuhkan hasil penelitian ini, antara lain adalah:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai laporan keuangan tahunan secara lengkap, karena hal ini dapat membantu penelitian-penelitian serupa yang menggunakan data tahunan perusahaan berjalan dengan dan memudahkan pihak lain yang memiliki kepentingan mengetahui laporan keuangan perusahaan agar memiliki akses yang lebih mudah.
2. Untuk penelitian serupa yang akan datang agar lebih jeli dalam pengumpulan data karena tidak jarang terjadi kesalahan dalam pengumpulan data yang terkadang bahkan sering melakukan pencarian ulang data.

##### Daftar Pustaka

- Adizes, I. 2004. *Adizes – Resources for sustainable exceptional performance*. (online)  
URL: [www.adizes.com](http://www.adizes.com)
- Brigham, E.F & Houston, J.F. 2004. *Fundamentals of Financial Management*. Tenth

- Edition. USA, Thomson: Southwestern.
- Bulan, L.T. and Yan, Z. 2010. *Firm maturity and the pecking order theory. Working Paper*, Bulan Agustus.
- Damodaran, A. 2006. *Damodaran On Valuation: Security Analysis For Investment And/Corporate Finance 2<sup>nd</sup> Edition*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Damodaran, A. 2012. *Investment Valuation: Tools And Techniques For Determining The Value Of Any Assets 3<sup>rd</sup> Edition*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- DeAngelo, Harry, DeAngelo, Linda, & Stulz, Rene M. (2006). Dividend policy and the earned/contributed capital mix: a test of the life-cycle theory. *Journal of Financial Economics* 81, 227-254.
- Dickinson, V. 2011. *Cash Flow Patterns as a Proxy for Firm Life Cycle. The Accounting Review*, Vol.86 No.6, Hlm 1969-1994.
- Granlund, Markus & Taipaleenmaki, Jani (2004). Management control and controllership in new economy firms – a life cycle perspective. *Management Accounting Research* 16, 21-57.
- Gitman, Lawrence. 2009. *Principles of Managerial Finance 11th edition*. Prentice Hall
- Husnan, Suad. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Keown, A.J., Martin, J.D., Petty, J.W., and Scott, D.F, (2005). *Financial Management. Tenth Edition*. USA: Pearson Education, Inc.nk
- Miller, Danny & Friesen Peter H. (1984). A longitudinal study of corporate life cycle. *Management Science*, Vol. 30, No. 10, 1161-1183
- Quinn, Robert E. & Cameron, Kim (1983). Organizational life cycle and shifting criteria of effectiveness: Some preliminary evidence. *Management Science*, Vol. 29, No. 1, 33-51.